

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Secara kimiawi, terdapat 9 parameter yang memenuhi baku mutu ialah parameter Fosfat, Fenol, Klorida, Sianida, Kesadahan, Belerang sebagai H<sub>2</sub>S, pH, DO(*Dissolved Oxygen*), dan clorin bebas (Cl<sub>2</sub>). Sedangkan 1 parameter yang tidak memenuhi baku mutu ialah parameter COD (*Chemical Oxygen Demand*). Hal ini mengindikasikan bahwa mata air tersebut tidak memenuhi baku mutu air.
- Secara Fisika, kelima parameter yaitu Suhu, TDS(*Total Dissolved Solid*), DHL (Daya Hantar Listrik), Kekeruhan, dan Salinitas dapat memenuhi baku mutu dan layak konsumsi . Hal ini mengindikasikan bahwa mata air Oe Kiu memenuhi baku mutu air.
- Secara Biologi kedua parameter yaitu *fecal coliform* dan *total coliform* tidak memenuhi baku mutu dan tidak layak konsumsi.
- Maka kesimpulannya mata air tersebut tidak layak dikonsumsi dan perlu adanya kerja sama antara pemerintah setempat dan kesadaran masyarakat untuk mengurangi aktivitas disekitar mata air dan menjaga tatanannya agar tidak lagi terkontaminasi.

## 5.2 Saran

- Perlu dilakukan pengujian lanjutan tentang kualitas mata air dan parameter yang paling banyak mencemari mata air.
- Pemanfaatan air khusus untuk bahan baku air minum oleh masyarakat terlebih dahulu harus melalui pengolahan, salah satunya dengan cara sederhana yaitu dipanaskan sampai titik didih 100°C dan perlu dilakukan upaya pengelolaan serta tindakan serius di sekitar mata air untuk mencegah perubahan tatanan dan kualitas air.
- Perlu adanya penanganan yang tepat dan serius dari pemerintah setempat dan masyarakat Desa Soba tentang pencemaran mata air yang menyebabkan kualitas mata air Oe Kiu menjadi buruk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alik Arislan. 1989. Studi Hidrologi Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali. Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada.
- Aryana, I Ketut. 2010. *Analisis Kualitas Air dan Lingkungan Fisik pada Perlindungan Mata Air di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan 1 Kabupaten Tabanan*. Tesis-S2. Ilmu Lingkungan. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- ATSDR. 2000. *Toxicological Profile For Hydrogen Sulfide*. US Department Of Health And Human Services. Agency For Toxic Substances and Disease Registry
- Budiono, A. 2003. *Pengaruh Pencemaran Merkuri Terhadap Biota Air*. Makalah Pengantar Sains. Program Pascasarjana (S3). IPB.
- Departemen Kesehatan RI. 2001. *Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesianomor82/MENKES/PER/IV/2001 tentang persyaratan kualitas air minum*.
- Doyle, M.P., & M.C. Erickson. 2006. *Closing The Door On The Fecal Coliform Assay*. Microbe 1, hal. 162-163.
- Effendi, Hefni. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius : Jakarta.

- Fakhri, I. 2000. *Evaluasi Kualitas Air Sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum, Jawa Barat selama periode 1996-1998*. Skripsi (tidak dipublikasi). Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor.
- Fardiaz, S. 1992. *Polusi Udara dan Air*. Karnisius. Yogyakarta.
- Hadi, A. 2007. *Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan*. Penerbit PT. Gramedia :Jakarta.
- Hidayat, G. *Kajian Optimalisasi dan Strategi Sumber Daya Air Di Kabupaten Rembang Jawa Tengah*". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Juli Soemirat Slamet. 1996. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press
- Mahida. 1986. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Odum E.P., 1994. *Dasar-Dasar Ekologi. Edisi ketiga*. Penerjemah T. Samingan.UGM. Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2001. PP RI No. 82. *Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan*

- Priambodho, K. 2005. *Kualitas Air Lindi Pada Tempat Pembuangan Akhir Sampah Galuga Kabupaten Bogor*. Skripsi (tidak dipublikasi). Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Qadeer and Rehan. 1998. A Study of the adsorption of phenol by activated carbon from aqueous solutions. *Turkish journal of chemistry*, 26(3)
- Sarjono A. 2009. *Analisis Kandungan Logam Berat Cd, Pb, dan Hg Pada Air dan Sedimen di Perairan Kamal Muara*. Skripsi (tidak dipublikasi). Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Slamet, J. S. 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta.
- Simanjuntak, Marojahan. 2012. Oksigen Terlarut dan Apparent Oxygen Utilization di Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka.
- Suriawiria U. 2008. *Mikrobiologi Air dan dasar-dasar pengolahan buangan secara Biologis*. Alumni. Bandung.
- Sutrisno, C. T dan E. Suciastuti. 2002. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Supriharyono. 2000. *Kondisi Kualitas Air di Saluran-saluran di daerah-daerah persawahan,persawahan-pemukiman dan pemukiman, Delta Upang Sumatera Selatan*. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor
- Underwood,A.I. 2002. Analisis Kuantitatif. Jakarta: Erlangga
- Warlina, L. 2004. Pencemaran Air : Sumber, Dampak dan Penanggulangannya. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wijayanti, H. M. 2007. *Kajian Kualitas Perairan di Pantai Kota Badar Lampung Berdasarkan Komunitas Hewan Makrobenthos*. Tesis (tidak dipublikasi). Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Univesitas Diponegoro Semarang. Semarang
- Wiryono, 2013. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Pertelon Media. Bengkulu